

RINGKASAN

Angka kematian ibu dan bayi merupakan salah satu indikator untuk derajat kesehatan suatu negara yang masih menjadi masalah besar di Negara berkembang. Di Provinsi Jawa Timur, AKI pada tahun 2015 89,06/100.000 KH dan AKB mencapai 20,78/1.000 KH (SDKI 2015). Faktor penyebab tingginya AKI adalah pendarahan, preeklamsia, dan infeksi, sedangkan pada bayi baru lahir adalah asfiksia, BBLR, infeksi neonaturum. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Asuhan yang berkelanjutan dengan menggunakan standard asuhan kebidanan dilakukan di BPS Siti Rahmah dari tanggal 26Maret 2017 sampai 04Juni 2017. Kunjungan asuhan kebidanan dengan kunjungan hamil sebanyak 3 kali, bersalin di BPSSiti Rahmah1 kali, nifas di BPSSiti Rahmah 4 kali, bayi baru lahir di BPS Siti Rahmah 4 kali dan KB 2 kali di BPSSiti Rahmah.

Asuhan kebidanan yang pertama diberikan pada Ny. M G2P1A0 UK 35-36 minggu pada tanggal 26 Maret 2017. Pada kehamilan trimester III kunjungan 1-3 ibu mengalami keluhan yang biasa terjadi pada ibu hamil dan keseluruhan dalam batas normal. Pada usia kehamilan 40-41 minggu ibu melahirkan bayinya secara normal di BPSSiti Rahmah . Proses persalinan berjalan fisiologis, bayi lahir spontan jenis kelamin laki-laki, langsung menangis, gerak aktif, kulit kemerahan. Plasenta lahir lengkap spontan 10 menit plasenta utuh kotiledon lengkap, tidak terdapat luka jahitan. Kala IV keadaan ibu dalam batas normal. Kemudian kunjungan nifas dilakukan 4 kali. Pada kunjungan nifas ketiga ibu mengeluh bengkak pada kaki, keluhan ibu dapat teratasi pada kunjungan ketiga. Pada kunjungan selanjutnya didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal. Untuk keadaan bayi pada kunjungan 1-4 tidak ditemukan keluhan dan komplikasi bayi telah mendapatkan imunisasi HB-0 pada 2 jam setelah lahir dan BCG pada usia 21 hari. Pada kunjungan KB ibu diberikan konseling mengenai KB dan Ny. M memilih akseptor KB suntik 3 bulan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan, penulis, pembimbing dan bidan yang bersangkutan sebagai petugas kesehatan telah melaksanakan tugas sesuai SOP sehingga Ny. M dan bayinya saat ini sehat dan tidak ditemukan penyulit dan komplikasi yang berkelanjutan. Diharapkan pasien dapat menerapkan konseling serta mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.